



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 17 Januari 2022

Halaman: III

Jemput Bola Perekaman KIA hingga Sekolah

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Jogja menargetkan pemenuhan kepemilikan kartu identitas anak (KIA) dapat mencapai 75 persen pada tahun ini. Berbagai program disiapkan agar bisa tercapai.

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan, Dindikcapil Kota Jogja, Bram Prasetyo mengatakan saat ini telah menyiapkan program yang disiapkan untuk mencapai target tersebut. Salah satunya dengan menghadirkan layanan jemput bola perekaman KIA melalui sekolah-sekolah. "Rencana sesuai tata kala, program jemput bola akan kami lakukan Februari", katanya kemarin (16/1).

Bram menjelaskan program jemput bola sejatinya sudah bergulir dalam dua tahun terakhir ini. Namun, perekaman dan pencetakan KIA di sekolah tidak dapat dilakukan secara optimal karena terkendala pandemi Covid-19. Disamping siswa sekolah lebih banyak menjalani sekolah daring. Sehingga waktu di sekolah lebih sedikit. "Makanya, tahun ini kami gencarkan lagi karena kegiatan pembelajaran tatap muka juga sudah mulai digelar", ujarnya.

Diharapkan seiring bergulirnya PTM, program yang dijalankan tidak lagi terkendala pandemi dan aturan pembatasan yang harus ditepatkan pemerintah. Sasaran utama perekaman dan pencetakan KIA adalah untuk siswa jenjang SMP dan SMA atau sederajat karena hingga saat ini diperkerakan baru 65 persen siswa yang sudah memiliki KIA. "Tahun

Makanya, tahun ini kami gencarkan lagi karena kegiatan pembelajaran tatap muka juga sudah mulai digelar."

BRAM PRASETYO
Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan, Dindikcapil Kota Jogja

ini kami targetkan kepemilikan KIA bisa 75 persen. Dibanding tahun 2021 lalu sekitar 60 persen", jelasnya.

Selain program jemput bola, pemberian KIA juga dilakukan melalui kerjasama dengan rumah sakit dan klinik bersalin. Sehingga saat meninggalkan rumah sakit, keluarga akan memperoleh beberapa dokumen kependudukan sekaligus yakni akta kelahiran untuk anak, KIA, dan KK yang sudah diperbarui.

"Berdasarkan data kami, jumlah anak berhak menerima KIA tercatat sekitar 80.000 anak" terangnya.

"Adapun KIA diberikan kepada anak dari usia 0 tahun atau sejak lahir hingga usia menjelang genap berusia 17 tahun. Kartu untuk anak berusia di bawah 5 tahun tidak menyertakan foto namun untuk anak berusia lebih dari lima tahun akan dilengkapi foto. "KIA ini memiliki fungsi seperti KTP yaitu sebagai kartu identitas diri yang dapat memudahkan anak saat bepergian menggunakan moda transportasi umum jarak jauh. Dan bisa untuk memenuh syarat membuka rekening di bank," tambahnya. (wta/bah/er)



BERSANTIAI Anak-anak bermain menghabiskan waktu luang di Jalur Juhannahan, Kota Jogja, kemarin (16/1). Dindikcapil Kota Jogja menargetkan pemenuhan kepemilikan KIA dapat mencapai 75 persen pada tahun ini. Berbagai program disiapkan dengan menghadirkan layanan jemput bola perekaman KIA di sekolah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005